

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, dkk, 2003, ***Pengaruh Konseling Pasien Terhadap Kepatuhan Penggunaan Antibiotika Diapotek Kimia Farma 21 Yokyakarta***, Media Farmasi Vol. 2, no. 2, Hal 64 – 70
- Aliansi Pita Putih Indonesia, 2005, ***APPI Bantu Percepatan Penurunan AKI***, <http://www.gemari.or.id>, Diakses 16 september 2007
- Azwar, S, 1995, ***Sikap Manusia***. Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta
- Barodero, dkk, 2006, ***Buku Saku Konseling Dalam Keperawatan***, EGC, Jakarta
- BKKBN. 2005, ***Memberdayakan Perempuan, Memperbaiki PM***, <http://www.bkkbn.go.id>, diakses 4 Agustus 2007
- Chandradewi, 2002, ***Pengaruh Konseling Gizi Terhadap Asupan Zat Gizi Lanjut Usia Pada Kelompok Karang Lansia Dikota Mataram***, Berita Kedokteran Masyarakat, XVIII, Hal 2
- Dayakini, D, Hudaniah, 2003, ***Psikologi Social***, UMM Press, Malang
- Dinas Kesehatan, 2006, ***Profil Kesehatan Kabupaten Sinjai***
- Departemen Kesehatan, 2005, ***Manajemen***, <http://www.depkes.go.id>, Diakses 13 september 2007
- _____, 2002 – 2003, ***Survey Demografi Dan Kesehatan***, Jakarta
- Djaja, S, Lubis, A.,Kristanti, M, 1996, ***Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Pilihan Penolong Persalinan***, Analisa Lanjut SDKI 1994, Bulletin Penelitian Kesehatan Vol 24, Hal 2-3
- Dewi Gani. A, 2007, ***Kemampuan Petugas Kesehatan Dalam Pelaksanaan Konseling Keluarga Untuk Penanggulangan Penyakit DM Pada Pasien RSUD H. Andi Sultan Dg Radja Kab. Bulukumba***, Tesis Tidak Dipublikasikan, UNHAS, Makassar
- _____, 2001, ***Laporan SKRT 2001***, Jakarta
- Ellis. B.R, Gates. J.R, Kenworthy. N, ***Komunikasi Interpersonal Dalam Keperawatan***, EGC, Jakarta

- Enkin, M, dkk, 2000, ***A guide to effective care in pregnancy and childbirth***, Oxford University Press
- Haeruddin, 2006, ***Pengaruh Konseling Keluarga Berencana Terhadap Peningkatan Pemakaian Alat Kontrasepsi Efektif Di Kabupaten Maros***, Tesis Tidak Dipublikasikan, UNHAS, Makassar
- Imbar, H.S, 2002, ***Pengaruh Konseling Kepada Ibu Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Menyusui Secara Eksklusif Dan Pertumbuhan Bayi 4 Bulan Di Kabupaten Minahasa***, Tesis Tidak Dipublikasikan, UGM, Yogyakarta
- Ikatan Bidan Indonesia, 2002, ***Modul System Pendidikan Berkelanjutan Bagi Bidan***, IBI Sul – Sel
- Latipun. 2001, ***Psikologi Konseling***, UMM Press, Malang
- Mulyono. B, 2002, ***Komunikasi Interpersonal Sebagai Upaya Peningkatan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Di Kecamatan Tugu Kota Semarang***, Tesis Tidak Dipublikasikan, UGM, Yogyakarta
- Murti, B, 2003, ***Prinsip Dan Metodologi Riset Epidemiologi***, Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Mulawat. Y, 2005, ***Komunikasi Interpersonal Oleh Kader Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dalam Pemanfaatan Obat Tradisional Di Kabupaten Maluku Tengah***, Tesis Tidak Dipublikasikan, UGM, Yogyakarta
- Manuaba, I.B.G. 1998, ***Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana***, EGC, Jakarta
- Mangkunega, A.P, 2003, ***Perencanaan Dan pengembangan sumber daya Manusia***, PT. Refika Aditama, Bandung
- Muhammad. A, 2005, ***Komunikasi organisasi***, Bumi Aksara, Jakarta
- Mappiare, A, 2002, ***Pengantar Konseling Dan Psikoterapi***, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ngatimin. R, 2005, ***Komitmen Dokter Dan SKM Mewujudkan Hidup Sehat***, Yayasan PK-3, Makassar

- Fitriani. N, 2007, **Konseling (Komunikasi Interpersonal)**, <http://www.akbidypsDMI.net>, Diakses 23 Februari 2008
- Program Pasca Sarjana, 2006, **Pedoman Penulisan Tesis Dan Disertasi**, Edisi 4, Makassar, UNHAS
- Pusdiknakes, WHO, JHPIEGO, 2003, **Asuhan Antenatal**, MNH, Jakarta
- Ridwan, 2007, **Analisis Kemampuan Konseling Para Pendamping Pemakai dengan ketergantungan NAPZA Di Kota Makassar**, Tesis Tidak Dipublikasikan, UNHAS, Makassar
- Rakhmat. J, 2005, **Psikologi Komunikasi**, Remaja Rosda Karya, Bandung
- Saefuddin, A.B, 2000, **Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal**, Bina Pustaka, Jakarta
- Sasiyana, 2003, **Pengaruh Konseling Gizi Ibu Hamil Anemia Terhadap Kadar Hb Di Kabupaten Cilacap**, Tesis Tidak Dipublikasikan, UGM, Yogyakarta
- Siagian, S.P, 2001, **Teori motivasi dan Aplikasinya**, Jakarta, P.T. Rineka Cipta, Yogyakarta
- Soliman, M.H, 1999, Impact of Antenatal Counseling on Copules Knowledge and Practice of Contraception in Mansoura, Egypt. **Eastern Mediterranean Health Journal**. Volume 5. Issue 5, 1999, Page 1002 – 1013. Available From, <http://www.emro.who.int/emhj.htm>, Diakses 1 Mei 2007
- Saraswati. I, Tarigan. L.H, 2002, **Komunikasi Efektif Ibu Selamat, Bayi Sehat, Keluarga Bahagia**, Maternal Neonatal Health, Jakarta
- Uripni, 2002, **Komunikasi Kebidanan**, EGC, Yogyakarta
- Walgito, B, 2001, **Pengantar Psikologi Umum**, Andi Yogyakarta, Yogyakarta.

**MATRIKS ANALISIS KEMAMPUAN KONSELING BIDAN PADA PELAKSANAAN PELAYANAN KEHAMILAN DAN PERSALINAN
IBU HAMIL DI PUSKESMAS ASKA DAN DIPUSKESMAS BORONG KOMP. KABUPATEN SINJAI**

1. Variabel : Pengetahuan

No	INDIKATOR	INFORMAN	JAWABAN INFORMAN	REDUKSI	KONSEP EMIK	KONSEP ETIK
1.	Pengertian konseling	<p>MNS</p> <p>WHI</p> <p>HHN</p>	<p>Menurut saya bahwa konseling itu adalah hubungan dua arah antara bidan dengan ibu hamil kesatu tujuan dengan meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan penguatan mental ibu hamil agar dapat memahami masalah-masalah kehamilan dan persalinan yang dialaminya, menariknya dari konseling tersebut kita dapat mengetahui berbagai macam karakter dan permasalahan ibu hamil, dan dapat pula membina hubungan saling percaya walaupun ibu hamil itu tertutup dan sensitif.</p> <p>Konseling yang saya ketahui adalah suatu bentuk konsultasi klien dalam hal ini Ibu hamil dengan bidan sebagai konselor, tentang masalah-masalah kehamilan dan persalinan yang dihadapi ibu hamil untuk mencari solusi dari permasalahan itu sendiri, dimana bidan memberikan saran tanpa memaksakan keputusan kepada ibu hamil.</p> <p>Kalau kami pak, konseling itu adalah dialog antara konselor (Bidan) dengan ibu hamil, baik pemberian saran maupun curhat didalam mencari solusi dari permasalahan ibu hamil tersebut dimana bidan memberikan saran tanpa memaksakan didalam pengambilan keputusan ibu hamil kelak</p>	<p>Konseling adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan dua arah bidan dengan ibu hamil dengan tujuan meningkatkan pengetahuan 2. Bentuk konsultasi antara bidan dengan ibu hamil untuk mencari solusi dari permasalahan nya 3. Dialog antara bidan dengan ibu hamil, baik pemberian saran maupun curhat 	<p>Hubungan dua arah, bentuk konsultasi dan Dialog antara bidan dengan ibu hamil untuk meningkatkan pemahaman tentang perdarahan, eklamsia, persalinan sulit dan masalah-masalah kehamilan lainnya</p>	<p>Konseling adalah pemberian bantuan seseorang kepada orang lain dalam memecahkan suatu masalah (Depkes, RI, 2000)</p>

2.	Pelaksanaan konseling	SJH	Konseling itu adalah suatu proses membantu seseorang atau ibu hamil untuk dapat belajar menyelesaikan masalah kehamilan dan persalinannya sendiri, emosional dan memutuskan hal tertentu, sedang kami sebagai bidan berupaya membantu ibu hamil.	Pelaksanaan konseling menurut bidan adalah : 1. Berfokus pada permasalahan ibu hamil 2. Mengarahkan ibu hamil dan memberikan informasi yang diinginkan 3. Menggali informasi tentang masalah ibu hamil, secara sistimatis dan mudah diketahui	Menggali informasi mengarahkan dan berfokus pada masalah ibu hamil	Konseling dilaksanakan dengan penuh rasa empaty dan ditujukan terhadap permasalahan bumil (Albert Ellis, 2000)
		ANA	Bagi saya konseling itu berarti proses timbal balik, dimana ada kerjasama antara konselor dengan ibu hamil dan harus ada saling menghargai.			
		MNS	Saya melaksanakan konseling dengan cara berfokus pada masalah-masalah kehamilan dan persalinan ibu hamil, seperti tanda-tanda bahaya kehamilan, Gizi dan menjelaskan cara-cara mengatasinya, kemudian saya membangun kesepakatan dan kerjasama dalam mencari jalan keluar masalah-masalah tersebut.			
		HSN	Saya cenderung melaksanakan konseling dengan mengarahkan ibu hamil saya dengan memberikan informasi yang diinginkan ibu hamil saya dan meyakinkan ibu hamil saya terhadap masalah-masalah yang menyangkut kehamilan dan persalinannya, contohnya pentingnya pemeriksaan kehamilan dan pentingnya pertolongan persalinan oleh bidan.			
		NKL	Pelaksanaan konseling yang saya terapkan adalah menggali informasi tentang permasalahan ibu hamil yang berkaitan dengan bahaya kehamilan dan persalinan tidak aman secara sistimatis dengan memberi pemahaman informasi yang mudah diketahui oleh ibu hamil.			

		MHM	Teknis Pelaksanaan konseling yang saya laksanakan yaitu dengan cara menggali permasalahan ibu hamil, kemudian member informasi dan penjelasan yang cukup dan selanjutnya selanjutnya kami berikan kebebasan kepada ibu hamil untuk dapat memilih dan menentukan sendiri jalan keluar untuk masalah itu			
		HHN	Konseling itu pak, kalau dilakukan dengan hati yang tulus dan ikhlas ingin membantu ibu hamil keluar dari problemnya pasti ibu hamil akan akan tersupport dan besar hati			
		MNS	Dan bagi saya jika konseling yang dilakukan dengan baik dan ikhlas ingin membantu ibu hamil keluar dari masalah kehamilan dan persalinan, maka ibu hamil mau dan termotivasi untuk melaksanakan anjuran dari kami			

3.	Etika dalam konseling	<p>MHM</p> <p>MNS</p> <p>HSN</p>	<p>Etika berkonseling yang saya tahu adalah menjaga kerahasiaan klien dalam hal ini ibu hamil, dan memberikan informasi yang benar</p> <p>Perlakuan yang baik kepada ibu hamil, contohnya ingin dihargai, jujur , hal itu menurut saya juga termasuk etika dalam konseling</p> <p>Selain menjaga kerahasiaan ibu hamil pak, mengakui keterbatasan kita sebagai manusia dan saling terbuka, menurut saya itu juga adalah etika berkonseling</p>	<p>Etika dalam konseling adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga kerahasiaan ibu hamil 2. Perlakuan yang baik kepada ibu hamil 3. Mengakui keterbatasan 	<p>Menjaga kerahasiaan, perlakuan yang baik dan mengakui keterbatasan</p>	<p>Etika dalam konseling adalah Kemampuan menjaga kerahasiaan klien</p>
----	-----------------------	----------------------------------	--	---	---	---

2. Variabel : Persepsi Terhadap Konseling

No	INDIKATOR	INFORMAN	JAWABAN INFORMAN	REDUKSI	KONSEP EMIK	KONSEP ETIK
1.	Persepsi Bidan terhadap konseling	MNS	Saya menilai dan berpandangan bahwa konseling itu adalah cara yang tepat untuk membantu ibu hamil dalam memahami pentingnya kunjungan kehamilan dan pertolongan persalinan yang aman, agar mereka dapat terhindar dari bahaya kehamilan dan persalinan tersebut	Persepsi bidan terhadap konseling adalah : 1. Konseling cara untuk membantu ibu hamil memahami pentingnya kunjungan kehamilan 2. Digunakan untuk menilai dan membaca karakter ibu hamil	Cara untuk menilai karakter dan membantu memberi pemahaman tentang masalah kehamilan dan persalinan bumil	Persepsi dalam konseling adalah proses pengindraan yang Membuat manusia sadar akan adanya rangsangan (Walgito, 2001)
	HSN	Konseling itukan digunakan untuk menilai dan mengetahui ibu hamil sehingga kita bisa membaca karakter ibu hamil tersebut, itukan juga melalui konseling				
	NKL	Konseling itu bagi saya adalah cara untuk membantu ibu hamil memahami pentingnya kunjungan kehamilan dan persalinan yang aman dengan memberi muatan-muatan positif dan memberi alternatif pememecahan masalah terbaik untuk dirinya sendiri serta memberi informasi yang cukup tentang pentingnya kunjungan kehamilan dan persalinan begitu pula sebaiknya				
2.	Bagaimana bidan mempersepsikan dirinya sebagai bagian dari proses konseling	SJH	Kadang ada ibu hamil saya pak bersikap tidak ramah menerima kami saat dilapangan, tapi saya selalu berpikir bahwa mungkin bumil dalam keadaan tidak memahami kunjungan kami makanya dia tidak ramah, tetapi saya dengan senantiasa besikap sabar dan tetap ramah	1. Bersikap ramah dan sabar 2. Merasa bertanggung jawab untuk berbuat membantu ibu hamil 3. Sebagai fasilitator yang siap membantu	Sebagai fasilitator, bersikap sabar dan ramah pada bumil	Membantu seseoang untuk belajar dalam proses pengambilan keputusan sehingga pada akhirnya bisa melakukan sendiri (Reaves, 2001)
	ANA	Saya merasa bertanggung jawab terhadap ibu hamil yang ada diwilayah kami sehingga saya merasa harus bebuat untuk membantu ibu hamil terhindar dari bahaya kehamilan dan persalinannya dan saya yakin dan percaya usaha kami dapat bermanfaat untuk mereka dalam mengatasi masalahnya tersebut.				
	AHD	Saya hanya sebagai fasilitator yang siap sedia membantu, dan ibu hamil berusaha memecahkan masalahnya sendiri				

3. Variabel : Keterampilan Komunikasi Interpersonal dalam Konseling

NO	INDIKATOR	INFORMAN	JAWABAN INFORMAN	REDUKSI	KONSEP EMIK	KONSEP ETIK
1.	Bidan menumbuhkan rasa saling percaya terhadap Bumil dalam komunikasi interpersonal	HHN	Ibu hamil yang ada diwilayah kerja saya rata-rata tidak mau tahu dan susah untuk diajak kerja sama dan mempunyai tingkat pendidikan rendah jadi jika sebelum meyakinkan mereka dan memberi tahu maksud dan tujuan kita yang sebenarnya dan menumbuhkan rasa saling percaya, saya yakin mereka akan acuh tak acuh dan itu bisa menghambat komunikasi sehingga apa yang dikatakan kepadanya tidak akan dilaksanakan	Memberi tahu maksud dan tujuan yang sebenarnya dan menumbuhkan rasa saling percaya	Memberi tahu maksud dan tujuan konseling	Dalam konseling dikenal keterampilan yang harus dimiliki oleh konselor adalah Keterampilan observasi,men dengar aktif dan keterampilan bertanya (www.Akbidypsdmi.net)
2.	Bidan menimbulkan sikap support dalam komunikasi interpersonal	MNS	Menjaga kerahasiaan dan kepercayaan adalah hal penting dalam komunikasi, karena ibu hamil yang tidak mau tahu dan susah diajak kerja sama dalam kehidupannya serba tertutup dan jelas merahasiakan kondisi kehamilannya, sehingga menyusahkan kita untuk menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan ancaman bahaya kehamilan dan persalinannya	Menjaga kerahasiaan adalah hal penting dalam komunikasi	Menjaga kepercayaan ibu hamil	
3.	Bidan menimbulkan sikap keterbukaan terhadap ibu hamil	HHN	Saya berpikir dalam melancarkan komunikasi dengan ibu hamil, maka yang perlu saya lakukan adalah rajin-rajinka sanjungi dan beri dukungan yang maksimal sehingga anjuran yang saya berikan dapat dilaksanakan	Dalam komunikasi dengan ibu hamil harus sedapat mungkin memberi dukungan dan sanjungan	Memberi dukungan dan sanjungan	
4.	Cara Mengatasi gangguan komunikasi dalam pemberian pesan	AHD	Pastimi pak, menanamkan kejujuran dengan saya dan ibu hamil itu sangat penting dalam komunikasi agar permasalahan kehamilan dan persalinan yang dialami ibu hamil lebih jelas dan mudah dicarikan solusi dan dengan sendirinya anjuran dapat diterima dengan baik	Menanamkan kejujuran penting dalam komunikasi	Menanamkan kejujuran	

		HSN	Biasa juga saya ikut terdiam dan mendengarkan keluhan dan ungkapan perasaan ibu hamil dan tidak langsung kami potong pembicaraannya, saya beri kesan bahwa kita sedang mendengarkan dan mencoba memahami apa yang diungkapkan pada ibu hamil tersebut	Mendengarkan keluhan dan tidak memotong secara langsung pembicaraan ibu hamil	Mendengar dan tidak memotong pembicaraan bumil	
		MHM	Kadang-kadang karena tingkat pendidikan yang rendah, sehingga kurang memahami apa yang kita bilang kepadanya, apalagi kalau ada bahasa bahasa kebidanan yang susah dibahasa daerahkan, tapi untuk mengatasi itu saya menggunakan bahasa Indonesia dan daerah yang sederhana dan mudah dimengerti.	Menggunakan bahasa yang sederhana	Bahasa yang sederhana	

4. Variabel : Kemampuan Konseling Bidan

No	INDIKATOR	INFORMAN	JAWABAN INFORMAN	REDUKSI	KONSEP EMIK	KONSEP ETIK
1.	Kemampuan konseling Bidan	HSN	Kemampuan konseling yang saya miliki terasa masih kurang, tapi saya yakin dengan dukungan semua pihak kami akan berusaha mengembangkan kemampuan kami khususnya dalam bidang konseling untuk membantu ibu hamil memahami masalah-masalah kehamilan dan persalinan sehingga mereka sadar dan mau berkunjung kesarana pelayanan kesehatan serta meminta bantuan tenaga Kesehatan terlatih untuk pertolongan persalinannya.	Kemampuan konseling masih kurang, perlu bantuan instansi terkait (Dinkes)	Kemampuan konseling masih kurang	Kemampuan konseling bidan masih kurang dan untuk meningkatkan kemampuannya perlu pelatihan dan pendidikan
2.	Kendala Bidan dalam meningkatkan kemampuan konselingnya	MHM	Kemauan kami untuk mengembangkan diri cukup besar, tapi kami dari bidan yang ada dikabupaten sinjai biasa pesimis dengan kurangnya perhatian dari pemerintah, menyangkut konseling ini, baik itu mengadakan pelatihan secara kontinyu ataupun dengan kegiatan lain yang difasilitasi	Kemauan untuk mengembangkan diri cukup besar	Kemauan untuk mengembangkan diri	
3.	Cara meningkatkan kemampuan bidan dalam konseling	MNS	Saya yakin, bapak juga tahu dengan semakin seringnya kita mengikuti pelatihan konseling dengan sendirinya kemampuan kita akan semakin meningkat, tapi saya pak belum pernah mengikuti sekalipun pelatihan konseling, jadi saya turun kelapangan dengan kemampuan naluri, pengalaman dan juga sedikit materi yang kami dapatkan dari bangku sekolah	Untuk meningkatkan kemampuan konseling adalah dengan pelatihan	Mengikuti pelatihan	
		SJH	Walaupun kami hanya mendapatkan beberapa SKS untuk materi konseling pada waktu kuliah, tapi kami optimis dengan pelatihan yang cukup dan kemauan kami untuk mengembangkan diri mungkin kami bisa tonji bersaing	Pelatihan dan pendidikan serta mencari sendiri informasi	Pelatihan yang cukup	
		NKL	Kalau saya pendidikan dan pelatihan sangat menunjang kemapuan kita sehingga pengetahuan yang didapat sangat berguna bagi saya			

PEDOMAN WAWANCARA

IDENTIFIKASI INFORMAN

1. Nama :
 2. Umur :
 3. Pendidikan :
 4. Jabatan :
 5. Masa Kerja :
 6. Alamat :
-

A. PENGETAHUAN KONSELING

- Apa pengertian konseling menurut ibu Bidan
- Bagaimana cara Ibu bidan melaksanakan konseling kepada ibu hamil
- Apakah yang ibu bidan ketahui tentang etika dalam konseling

B. PERSEPSI DALAM KONSELING

- Bagaimana persepsi ibu bidan terhadap konseling yang selama ini anda tekuni
- Bagaimana mempersepsikan diri ibu bidan sebagai bagian dari proses konseling pada pelayanan kehamilan dan persalinan ibu hamil
- Bagaimana ibu bidan mempersepsikan tujuan-tujuan konseling kepada klien (Bumil)

C. KETERAMPILAN KIP DALAM KONSELING

- Bagaimana ibu bidan menumbuhkan rasa saling percaya terhadap ibu hamil dalam komunikasi interpersonal
- Bagaimana cara Ibu bidan menumbuhkan sikap support terhadap Ibu hamil dalam komunikasi interpersonal
- Bagaimana cara ibu bidan menumbuhkan sikap keterbukaan terhadap ibu hamil
- Apakah setiap pesan yang ibu bidan sampaikan melalui konseling, ada gangguan kelancaran komunikasi, bagaimana mengatasinya

D. KEMAMPUAN KONSELING

- Apakah Ibu bidan merasa cukup tentang kemampuan konseling yang ibu bidan dapatkan
- Kendala apa saja yang Ibu bidan dapatkan dalam rangka meningkatkan kemampuan konselingnya
- Bagaimana cara meningkatkan kemampuan Ibu bidan dalam konseling pada pelayanan kehamilan dan persalinan ibu hamil